

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)
PENANGGULANGAN DAN MITIGASI BENCANA SOSIAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI

- Nomor POB:
- Tanggal Pembuatan:
- Tanggal Efektif:
- Disahkan oleh: Dekan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

1. TUJUAN

POB ini disusun sebagai panduan operasional yang terstruktur bagi seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri dalam menghadapi potensi bencana sosial. Tujuannya adalah untuk:

- Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman bencana sosial seperti konflik, kekerasan, atau kejahatan siber;
- Membangun lingkungan kampus yang aman, harmonis, dan inklusif;
- Menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan yang jelas untuk setiap insiden bencana sosial; dan
- Memastikan pemulihan psikologis bagi korban dan komunitas.

2. RUANG LINGKUP

Dokumen ini mencakup seluruh tahapan penanggulangan dan mitigasi bencana sosial di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, meliputi:

- **Prabencana:** Pencegahan dan pembangunan kesadaran.
- **Saat Bencana:** Tindakan respons cepat saat insiden terjadi.
- **Pascabencana:** Pemulihan dan mediasi.

3. ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB

- **Dekan:** Bertanggung jawab penuh dalam mengesahkan, mengawasi, dan memastikan implementasi POB.
- **Para Wakil Dekan:** Bertindak sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Sosial Fakultas. Bertugas memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan penanggulangan bencana sosial.
- **Satuan Tugas (Satgas) Bencana Sosial Fakultas:** Terdiri dari perwakilan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa. Memiliki tanggung jawab operasional dalam:
 - Melakukan sosialisasi tentang toleransi dan anti-kekerasan.
 - Menerima dan memfasilitasi laporan insiden bencana sosial.
 - Berkoordinasi dengan Unit Konseling Mahasiswa dan pihak keamanan kampus.

- o Melakukan mediasi atau intervensi awal jika terjadi konflik.

4. ALUR PROSEDUR MITIGASI DAN PENANGGULANGAN BENCANA SOSIAL

A. TAHAPAN PRABENCANA (SEBELUM TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Pembangunan Kesadaran Sosial	Satgas Bencana Sosial	Penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau kampanye tentang toleransi, etika bermedia sosial, dan anti-kekerasan.
2.	Penyediaan Sarana Pengaduan	Satgas & Bagian Kemahasiswaan	Tersedianya kanal pengaduan yang mudah diakses (misalnya: <i>hotline</i> , formulir <i>online</i>) untuk laporan insiden.
3.	Peningkatan Keamanan Lingkungan	Bagian Umum dan Perlengkapan & Keamanan Kampus	Peningkatan pengawasan di area-area rawan dan pemasangan kamera CCTV jika diperlukan.
4.	Edukasi Literasi Digital	Satgas & Tim IT	Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI memahami cara mengidentifikasi <i>hoaks</i> , mencegah penipuan siber, dan beretika dalam berkomunikasi <i>online</i> .

B. TAHAPAN SAAT BENCANA (SAAT INSIDEN)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Output
1.	Penanganan Konflik Sosial	Satgas & Dosen Wali	Melerai pihak yang berkonflik, menenangkan situasi, dan membawa ke ruang mediasi.

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	<i>Output</i>
2.	Respons Kekerasan	Satgas, Keamanan Kampus	Mengamankan lokasi, melindungi korban, dan segera melapor ke pihak berwenang sesuai prosedur yang berlaku.
3.	Penanganan Kejahatan Siber	Satgas & Tim IT	Memblokir atau menghapus konten berbahaya dan mengarahkan korban untuk melapor.
4.	Pencatatan Insiden	Satgas Bencana Sosial	Laporan kronologi insiden yang akurat dan terdokumentasi dengan baik.

C. TAHAPAN PASCABENCANA (SETELAH TERJADI)

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana	<i>Output</i>
1.	Penyelesaian Konflik/Mediasi	Satgas & Pihak Terkait	Penyelesaian damai melalui mediasi yang adil bagi semua pihak.
2.	Dukungan Psikososial	Satgas & Unit Konseling	Pemberian layanan konseling dan dukungan moral bagi korban dan saksi.
3.	Tindakan Lanjutan	Dekan & Satgas	Penerapan sanksi sesuai kode etik jika diperlukan, dan evaluasi untuk mencegah insiden berulang.
4.	Pemulihan Komunitas	Seluruh Warga Fakultas	Mengadakan kegiatan yang memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan untuk memulihkan ikatan sosial.

5. CATATAN PENTING

Keberhasilan POB ini sangat bergantung pada komitmen dan kerja sama dari seluruh Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FPTI. Partisipasi aktif dalam upaya pencegahan, keberanian untuk melapor, dan dukungan terhadap korban adalah kunci untuk menciptakan lingkungan fakultas yang aman dan damai.